

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar akan lebih konsisten dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu terkait dengan konsekuensinya yang lebih disoroti oleh masyarakat. Selain itu, perusahaan besar akan senantiasa diawasi para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator (Rachmawati, 2008).

Hasil analisis menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Tidak adanya pengaruh ini dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak bisa dijadikan sebagai tolok ukur perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Ifada (2009) yang menyatakan bahwa adanya keuntungan yang tinggi yang dicapai perusahaan tidak memperlihatkan adanya kinerja manajemen yang baik, sehingga tidak dapat dipastikan perusahaan yang

memperoleh keuntungan akan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu.

Berbeda untuk variabel *leverage*, variabel *leverage* mempunyai pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih banyak dibiayai oleh penggunaan hutang, mereka mempunyai kewajiban untuk melunasi hutangnya. Maka perusahaan akan memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang dibiayai oleh modal sendiri yakni kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk bagi perusahaan dan perusahaan cenderung akan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008).

Untuk ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Tepat waktu atau tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya juga bergantung pada manajemen perusahaan sendiri. Jika pihak manajemen perusahaan cepat dalam memberikan data kepada auditornya, akan membuat auditor cepat menyelesaikan tugasnya dan perusahaan dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Oleh karena itu, perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* tidak menjamin perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, semua kembali pada kinerja pihak manajemen juga.

Begitu juga untuk variabel opini auditor, opini auditor juga tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion* juga bisa jadi mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Hal ini disebabkan seperti ruang lingkup audit yang luas, akan membuat pengauditan yang dilakukan semakin lama. Ini menyebabkan perusahaan akan terlambat juga menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Oleh karena itu, tidak sedikit perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* pun bisa jadi terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, salah satunya terkait dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan untuk obyek penelitian di luar perusahaan manufaktur. Begitu juga terkait jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini yang terlalu pendek hanya terbatas pada 3 tahun saja.

Selain terkait dengan sampel yang digunakan, keterbatasan dalam penelitian ini mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi saja untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini juga tidak memasukkan faktor-faktor lain yang

mungkin akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti misalnya umur perusahaan dan adanya audit internal dalam perusahaan.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian di masa mendatang yaitu diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang akan diperoleh lebih dapat digeneralisasikan dan menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

Terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebaiknya proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi dibandingkan dengan penelitian ini. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah variabel yang dapat dijadikan faktor yang mungkin akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti umur perusahaan dan adanya audit internal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Randal J. E., dan Mark S. B., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi Keduabelas, Jakarta: Erlangga
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F., 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, U. dan Syaiful A., 2008, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi XI, h.1-22.
- Ifada, L. M., 2009, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ)*, JAI, Vol. 5, No. 1, Maret: 43-56.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Pendahuluan Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B., 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Jogjakarta: BPFE.
- Kadir, A., 2011, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 12, No. 1, April.
- Mellyana, D. dan Christina D. A., 2005, *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Jurnal Ekonomi, Vol. 5, No. 3, September: 337-358.

- Meryana, E., 2012, *29 Emiten Telat Berikan Laporan Keuangan*, (www.bisniskeuangan.kompas.com, diunduh 28 Agustus 2012).
- Rachmawati, S., 2008, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No. 1, Mei: 1-10.
- Ross, S. A., Randolph W. W. dan Jordan B. D, 2009, *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Septriana, I., 2010, *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia*, Jurnal Maksi, Vol. 10, No. 1, Januari: 97-117.
- Srimindarti, C., 2008, *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Fokus Ekonomi, Vol. 7, No. 1, April: 14-21.
- Subramanyam, K. R dan John J. W., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono, B. dan Santo S., 2007, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Audit (studi Empiris Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ)*, Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 3, September: 223-250.
- Suharli, M. dan Awaliawati R., 2006, *Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 8, No. 1, April: 34-55.
- Suharli, M. dan Sofyan S. H., 2008, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 8, No. 2, Agustus: 97-116.

Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Waspada Online, 2012, *Sanksi Keterlambatan Kinerja Emiten Capai Rp 5,49 M*, (www.waspada.co.id, diunduh 28 Agustus 2012).

Peraturan Bapepam no X.K.2 nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (www.bapepam.go.id).